

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.<sup>54</sup>

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk penelitian *Deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan sistematis dan akurat mengenai fakta dan obyek tertentu. Penelitian *Deskriptif* bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>55</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial

---

<sup>54</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2007), 6.

<sup>55</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Medologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 43.

masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.<sup>56</sup>

Model penelitian lapangannya adalah model catatan lapangan, yang mana pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami, yaitu yang diingat dan didengar tidak boleh berisi penafsiran, hanya merupakan catatan sebagaimana adanya dan pernyataan yang datanya telah teruji kepercayaan dan keabsahannya.<sup>57</sup>

Dengan demikian, Peneliti berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Penelitian ini memfokuskan pada Peran KH. Ach. Muzakki Syah dalam Meningkatkan *Spiritual Quotient* Masyarakat Desa Kemuningsari Lor

## **B. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan lokasi di Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

<sup>57</sup>Ibid., 155.

1. Melihat kekurangan dan keterbatasan peneliti, lokasi Desa Kemuningsari Lor mampu dijangkau karena tidak terlalu sulit dalam pengaksesannya.
2. Peneliti menemukan hal yang unik untuk diteliti yaitu perubahan perilaku masyarakat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun cara beribadah setelah aktif mengikuti pengajian yang dipimpin oleh KH. Ach. Muzakki Syah.

### C. SUBYEK PENELITIAN

Penelitian Kualitatif ini memiliki kata-kata dan deskripsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama, karena untuk memperoleh sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dan representatif dalam menguraikan masalah yang diteliti, dalam hal ini peneliti dapat menentukan subyek penelitian memakai teknik *purposive sampling*.<sup>58</sup>

Peneliti menentukan informan sebagai sumber data, dan sumber data ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah KH. Ach. Muzakki Syah dan masyarakat yang aktif mengikuti pengajian rutin karena informan tersebut saling keterkaitan dengan adanya kegiatan pengajian yang menjadi sarana peningkatan spiritual quotient masyarakat di Desa Kemuningsari Lor di

---

<sup>58</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 47.

Jember, Selanjutnya yang termasuk sumber data sekunder adalah panitian pengajian, ketua pengurus Pondok Pesantren Al-Qodiri dan masyarakat.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Direncanakan dan dicatat secara sistematis

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari biologis dan psikologis. Dalam menggunakan proses observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti<sup>59</sup>.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini diantaranya adalah:

- a. Kondisi objektif penelitian
- b. Letak geografis objek penelitian
- c. Peran KH. Ach. Muzakki Syah

##### **2. Interview**

Metode interview atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu

---

<sup>59</sup> Husaini usman, *metodelogi penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 54

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>60</sup>

Teknik wawancara atau *interview* ditinjau dari pelaksanaannya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1) Interview bebas (*inguided interview*)

Interview bebas merupakan interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingatkan data apa yang akan dikumpulkan.

2) Interview terpimpin (*guided interview*)

Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

3) Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam peran KH. Ach. Muzakki Syah dalam meningkatkan *spiritual quotient* masyarakat (objek penelitian Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti).

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186 .

<sup>61</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitati dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Sedangkan metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti melalui dokumentasi disini adalah berupa catatan, agenda dan rapat.

## **E. ANALISIS DATA**

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai metode di depan maka dilakukan analisis data, karena data yang diperoleh adalah data mentah yang perlu diolah dan dianalisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>62</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, analisis data adalah proses menganalisis data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

untuk menghasilkan kesimpulan yang benar. Peneliti menggunakan analisis data model Miles *and* Huberman. Langkah-langkah analisa data model ini yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.<sup>63</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila di perlukan.<sup>64</sup>

Langkah-langkah reduksi data adalah *pertama*, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. *Kedua*, membuat ringkasan, mengkode, menggolongkan sesuai gugusan data dan membuat catatan-catatan.<sup>65</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Ibid.,246.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

<sup>65</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 288.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan kemudian di klasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

### 3. Verification atau Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>67</sup>

## F. KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>68</sup> Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

*Triangulasi* sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 253.

<sup>68</sup> *Ibid.*, 241.



dari sumber lain.<sup>69</sup> *Triangulasi* metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>70</sup> Teknik kebabsahan data tersebut digunakan peneliti dengan tujuan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
3. Membandingkan keadaan dan perspektif antar informan mengenai fokus penelitian,
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

## **G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Dalam hal ini tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>69</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 275.

<sup>70</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar skripsi.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih yaitu di Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti.

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan mengamati kondisi lapangan sebagai tempat penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikanya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini

adalah tokoh masyarakat, masyarakat yang aktif mengikuti pengajian rutin dan pengurus serta panitia pengajian.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.